

Peran Standar Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Hilma Tsamrotun Najah¹ Astuti Darmiyanti²

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia^{1,2}

hilmaanajah@gmail.com, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the role of preschool management standards in improving early childhood social development in Indonesia. preschool plays a crucial role in children's development, with curriculum, teaching methods, infrastructure, and parental and community involvement being key elements in ensuring quality education. Good preschool management standards can create a conducive learning environment, encourage healthy social interactions, and support the development of children's social skills. The research uses the literature study method by collecting data from various relevant sources such as books, scientific journals, articles and official documents. The analysis shows that Total Quality Management (TQM) indicators, such as leadership, commitment, customer focus, data measurement and analysis, and continuous improvement, can be applied in preschool management to improve service quality. Although there are implementation constraints, such as uneven quality of preschool and lack of a comprehensive assessment system, this study provides recommendations to improve access to educational resources, develop an objective assessment system, and increase parental and community involvement. With collaborative efforts from various parties, the quality of early childhood education in Indonesia can be improved, ultimately supporting children's optimal social development.

Keyword: *Preschool, Management Standards, Social Development*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran standar pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini di Indonesia. PAUD memiliki peran krusial dalam perkembangan anak, di mana kurikulum, metode pengajaran, sarana prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi elemen kunci dalam memastikan kualitas pendidikan. Standar pengelolaan PAUD yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong interaksi sosial yang sehat, dan mendukung perkembangan keterampilan sosial anak. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber relevan seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator *Total Quality Management* (TQM), seperti kepemimpinan, komitmen, fokus pada pelanggan, pengukuran dan analisis data, serta peningkatan berkelanjutan, dapat diterapkan dalam pengelolaan PAUD untuk meningkatkan kualitas layanan. Meskipun terdapat kendala dalam implementasi, seperti ketidakmerataan kualitas PAUD dan kurangnya sistem penilaian komprehensif, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan akses sumber daya pendidikan, mengembangkan sistem penilaian objektif, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Dengan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, kualitas pendidikan anak usia dini

di Indonesia dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya mendukung perkembangan sosial anak-anak secara optimal.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Standar Pengelolaan, Perkembangan Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam perkembangan anak-anak. Pada usia ini, anak-anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, di mana pembelajaran dan stimulasi yang tepat dapat memaksimalkan potensi mereka (Sriwahyuni dkk, 2019). Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk kualitas layanan pendidikan itu sendiri, yang sering kali menjadi tidak merata di berbagai daerah. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan pendidikan perlu diatur oleh otoritas yang berwenang, khususnya dalam hal manajemen pendidikan di setiap Lembaga (Rasmani, 2020). Kepala sekolah memegang peranan kunci dalam mengelola sistem pendidikan di sekolah, yang secara langsung mempengaruhi mutu pendidikan. Manajemen pendidikan melibatkan serangkaian aktivitas kelompok yang tergabung dalam organisasi pendidikan, dengan tujuan mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati (Harahap dan Hasibuan, 2023). Kepala sekolah diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai pengelolaan dan perencanaan di sekolah, serta memastikan bahwa program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, peran guru PAUD sangat krusial. Keberhasilan guru dalam mendidik anak-anak usia dini tidak hanya mempengaruhi kualitas pendidikan di tingkat PAUD, tetapi juga mempersiapkan anak-anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan lebih baik (Rosmayati dkk, 2021). Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, lembaga pendidikan harus dirancang dengan tujuan yang jelas, termasuk isi dan bahan pelajaran, serta strategi dalam proses belajar mengajar. Hal ini menuntut para guru untuk bersikap profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pendidikan anak usia dini di Indonesia mencakup berbagai jenis lembaga seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa, Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Data menunjukkan bahwa hingga tahun 2024, terdapat banyak lembaga PAUD di seluruh Indonesia, namun tidak semuanya terakreditasi dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya ketidakmerataan dalam kualitas lembaga PAUD. Menurut data dari Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF, jumlah lembaga PAUD yang tidak terakreditasi meningkat dari tahun 2017 ke 2018, sementara jumlah lembaga yang terakreditasi dengan peringkat "C" juga mengalami peningkatan signifikan.

Akreditasi lembaga PAUD berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Akreditasi yang baik menandakan bahwa lembaga tersebut memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Namun, untuk mencapai

akreditasi yang baik, lembaga PAUD sering kali menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya sistem penilaian yang komprehensif dan objektif, ketidaksamaan standar penilaian di berbagai daerah, serta kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses penilaian (Hidayatini dan Djatmiko, 2024). Penilaian PAUD merupakan proses penting dalam menentukan kualitas layanan PAUD. Proses ini dapat dilakukan dengan menggabungkan berbagai indikator berbasis *Total Quality Management* (TQM) dan standar dari Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF. Indikator TQM, seperti kepemimpinan dan komitmen, fokus pada pelanggan, pengukuran dan analisis data, serta peningkatan berkelanjutan, dapat digunakan untuk menilai kualitas PAUD dalam berbagai aspek. Selain itu, indikator dari BAN PAUD, yang mencakup standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, juga sangat penting dalam menilai kualitas PAUD (Hidayatini dan Djatmiko, 2024).

Dalam praktiknya, pengelolaan lembaga PAUD yang baik tidak hanya melibatkan aspek administratif, tetapi juga mencakup pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung aktivitas belajar anak. Kualitas sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, manajemen pendidikan di PAUD harus memastikan bahwa semua elemen pendukung tersedia dan berfungsi dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Peran standar pengelolaan PAUD sangat penting dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini. Standar pengelolaan mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan standar pengelolaan yang baik, PAUD dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan merata, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan sosial anak-anak secara optimal (Zoghara dkk, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran standar pengelolaan PAUD dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengidentifikasi indikator-indikator kunci yang berkontribusi terhadap perkembangan sosial anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan standar pengelolaan PAUD di Indonesia, sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk meneliti peran standar pengelolaan PAUD dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini. Metode studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian, termasuk literatur yang membahas pendidikan anak usia dini, manajemen pendidikan, standar

pengelolaan PAUD, dan indikator perkembangan sosial anak. Sumber-sumber literatur akan diperoleh melalui *database* akademik, perpustakaan digital, dan institusi yang terkait dengan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Setelah literatur terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum temuan-temuan utama dari literatur yang telah dikumpulkan, serta menyoroti indikator-indikator kunci yang berkontribusi terhadap perkembangan sosial anak usia dini dalam konteks standar pengelolaan PAUD. Selain itu, analisis ini juga akan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari berbagai standar pengelolaan yang telah diterapkan di PAUD. Hasil analisis ini kemudian akan diinterpretasikan untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan standar pengelolaan PAUD di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran krusial dalam perkembangan sosial anak-anak. PAUD adalah fondasi penting yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Mengingat pentingnya fase awal ini, standar pengelolaan PAUD menjadi elemen kunci dalam memastikan kualitas pendidikan yang diterima anak-anak. Standar pengelolaan yang baik di PAUD dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya meningkatkan perkembangan sosial anak. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai peran standar pengelolaan PAUD dalam meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan.

Peran Standar Pengelolaan dalam PAUD

Standar pengelolaan PAUD mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Kurikulum yang dirancang dengan baik di PAUD tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui interaksi dan bermain. Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif juga berkontribusi terhadap perkembangan sosial anak dengan mendorong kolaborasi dan komunikasi di antara anak-anak (Harahap dan Hasibuan, 2023). Sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Fasilitas yang aman, bersih, dan dilengkapi dengan alat permainan edukatif dapat mendorong anak-anak untuk berinteraksi secara positif dengan teman-temannya. Pengelolaan yang baik memastikan bahwa semua fasilitas ini tersedia dan dapat digunakan secara optimal (Sriwahyuni dkk, 2019). Lebih lanjut, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan anak di PAUD membantu memperkuat hubungan sosial anak. Kegiatan bersama antara sekolah dan keluarga dapat memperluas jaringan sosial anak dan memberikan contoh interaksi sosial yang sehat (Rosmayati dkk, 2021).

Indikator *Total Quality Management* (TQM) dalam Pengelolaan PAUD

Total Quality Management (TQM) menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk penilaian kualitas di PAUD. Beberapa indikator utama TQM yang relevan untuk pengelolaan PAUD meliputi kepemimpinan dan komitmen, fokus pada pelanggan (dalam hal ini anak-anak dan orang tua), pengukuran dan analisis data, serta peningkatan berkelanjutan (Hidayatini dan Djatmiko, 2024). Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dan staf pengajar adalah fundamental dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada kebutuhan anak. Komitmen yang tinggi dari para pemimpin ini memastikan bahwa semua aspek pengelolaan PAUD berjalan sesuai standar dan selalu ditingkatkan kualitasnya. Fokus pada pelanggan dalam konteks PAUD berarti memahami dan memenuhi kebutuhan anak-anak serta harapan orang tua. Hal ini termasuk memberikan pendidikan yang ramah anak, aman, dan mendukung perkembangan sosial. Pengukuran dan analisis data adalah langkah penting dalam menilai efektivitas program dan intervensi yang diterapkan di PAUD. Dengan menggunakan data yang akurat, pengelola PAUD dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan (Hidayatini dan Djatmiko, 2024). Peningkatan berkelanjutan adalah prinsip TQM yang memastikan bahwa PAUD selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan untuk guru, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan anak usia dini, serta evaluasi rutin terhadap fasilitas dan metode pengajaran (Zoghara dkk, 2023).

Pengaruh Standar Isi dan Proses terhadap Perkembangan Sosial Anak

Standar isi dan proses dalam pengelolaan PAUD memainkan peran vital dalam perkembangan sosial anak. Standar isi mencakup materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada anak-anak, sedangkan standar proses berhubungan dengan cara penyampaian materi tersebut. Materi pembelajaran di PAUD harus dirancang untuk mencakup aspek-aspek sosial, seperti kemampuan bekerja sama, berbagi, dan mengelola emosi (Rasmani, 2020). Misalnya, kegiatan bermain kelompok dapat membantu anak-anak belajar tentang kerja sama dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Standar proses memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan mampu mendukung perkembangan sosial anak. Guru PAUD harus dilatih untuk menggunakan metode yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif dari anak-anak. Ini termasuk penggunaan permainan peran, diskusi kelompok, dan kegiatan yang melibatkan interaksi sosial. Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat belajar cara berkomunikasi dengan baik, menghormati perasaan orang lain, dan membangun hubungan positif dengan teman-teman mereka (Rosmayati dkk, 2021).

Standar Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai di PAUD sangat penting untuk mendukung perkembangan sosial anak. Lingkungan fisik yang aman dan menarik mendorong anak-anak untuk berinteraksi dan bermain bersama. Fasilitas seperti ruang kelas yang luas, area bermain yang aman, dan alat permainan edukatif yang sesuai usia dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan sosial (Sriwahyuni

dkk, 2019). Manajemen yang baik harus memastikan bahwa semua fasilitas ini dipelihara dengan baik dan selalu dalam kondisi yang layak untuk digunakan. Kualitas sarana dan prasarana juga mencerminkan komitmen lembaga PAUD terhadap kesejahteraan anak-anak. Ketika anak-anak merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah, mereka lebih cenderung untuk terbuka dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini secara langsung mendukung perkembangan keterampilan sosial mereka (Harahap dan Hasibuan, 2023).

Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan PAUD memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial anak. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga membantu menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara rumah dan sekolah. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-guru, kegiatan sukarela, dan acara sekolah, dapat memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak mereka (Rosmayati dkk, 2021). Keterlibatan masyarakat juga penting dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Program-program yang melibatkan komunitas, seperti kunjungan ke tempat-tempat umum, partisipasi dalam acara komunitas, dan proyek layanan masyarakat, dapat memperluas jaringan sosial anak dan memberikan mereka pengalaman belajar yang lebih luas (Zoghara dkk, 2023). Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak tetapi juga memperkuat hubungan sosial mereka dengan lingkungan sekitar.

Kendala dalam Implementasi Standar Pengelolaan PAUD

Meskipun standar pengelolaan PAUD memiliki banyak manfaat, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Salah satu kendala utama adalah ketidakmerataan kualitas PAUD di berbagai daerah. Banyak lembaga PAUD di daerah terpencil yang tidak memiliki akses ke sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan untuk guru dan fasilitas yang memadai (Rasmani, 2020). Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak di berbagai daerah. Selain itu, kurangnya sistem penilaian yang komprehensif dan objektif juga menjadi tantangan. Tanpa penilaian yang tepat, sulit bagi pengelola PAUD untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengukur efektivitas program yang sudah ada. Ketidaksamaan standar penilaian di berbagai daerah juga menyulitkan upaya untuk mencapai kualitas pendidikan yang merata di seluruh Indonesia (Hidayatini dan Djatmiko, 2024). Kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam beberapa kasus juga menjadi kendala. Di beberapa daerah, partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak usia dini masih rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini atau oleh keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh orang tua (Furwanti dkk, 2022).

Rekomendasi untuk Meningkatkan Standar Pengelolaan PAUD

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, beberapa rekomendasi dapat diusulkan. Pertama, perlu ada upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber

daya pendidikan di daerah-daerah terpencil. Pemerintah dan lembaga terkait harus bekerja sama untuk menyediakan pelatihan yang berkualitas bagi guru PAUD dan memastikan bahwa fasilitas yang memadai tersedia di semua lembaga PAUD (Fitriani dkk, 2022). Kedua, pengembangan sistem penilaian yang komprehensif dan objektif sangat diperlukan. Sistem ini harus mencakup berbagai indikator kualitas yang dapat diukur secara konsisten di seluruh daerah. Dengan penilaian yang tepat, pengelola PAUD dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Hidayatini dan Djatmiko, 2024). Ketiga, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat harus menjadi prioritas. Program-program yang meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan menyediakan peluang bagi orang tua dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah harus dikembangkan. Dengan demikian, dukungan sosial yang kuat dapat terbentuk, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan sosial anak-anak (Rosmayati dkk, 2021).

KESIMPULAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memainkan peran krusial dalam perkembangan sosial anak-anak, yang merupakan fondasi penting untuk perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial mereka. Standar pengelolaan PAUD yang baik menjadi elemen kunci dalam memastikan kualitas pendidikan yang diterima anak-anak, dengan mencakup aspek kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui interaksi dan bermain. Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif turut mendukung perkembangan sosial anak dengan mendorong kolaborasi dan komunikasi. Sarana dan prasarana yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sementara keterlibatan orang tua dan masyarakat membantu memperkuat hubungan sosial anak. *Total Quality Management* (TQM) menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk penilaian kualitas di PAUD, dengan indikator seperti kepemimpinan, komitmen, fokus pada pelanggan, pengukuran dan analisis data, serta peningkatan berkelanjutan. Meskipun implementasi standar pengelolaan PAUD menghadapi kendala seperti ketidakmerataan kualitas dan kurangnya sistem penilaian yang komprehensif, rekomendasi yang diusulkan mencakup peningkatan akses terhadap sumber daya pendidikan, pengembangan sistem penilaian yang objektif, serta peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Dengan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan sosial anak-anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., Adawiyah, R., & Ramdani, Z. (2022). VERIFIKASI PEMETAAN MUTU SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KECAMATAN PRINGGASELA DALAM MEMBENTUK LEMBAGA PAUD BERMUTU. *Jurnal Cikal Cendekia*, 2(2).
- Furwanti, E., Apriani, N., & Krismayanti, Y. (2022). Analisis Standar Dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 3(1), 58-65.
- Harahap, S., & Hasibuan, S. (2023). Manajemen Pendidikan di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 123-135.
- Hidayatini, D., & Djatmiko, B. (2024). Evaluasi Akreditasi PAUD Berdasarkan Indikator Total Quality Management. *Jurnal Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45-58.
- Rasmani, N. (2020). Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan PAUD di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(4), 211-223.
- Rosmayati, A., Suryani, L., & Fitria, D. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan PAUD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3), 89-101.
- Sriwahyuni, N., Hamzah, A., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 23-34.
- Zoghara, M., Fitriani, A., & Rahmawati, E. (2023). Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pendidikan PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 102-114.